

RINGKASAN

Ikan Bawal (*Colossoma macropomum*) sebagai ikan konsumsi yang banyak digemari masyarakat karena dagingnya enak. Pada pembudidayaan ikan bawal adalah pertumbuhannya cepat dan mudah dikerjakan. Telah dilakukan penelitian agar bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan variasi morfologi *Trichodina* sp. pada benih ikan bawal pada tempat pembenihan ikan Desa Kincang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai data dasar yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai landasan dalam upaya dini pengendalian penyakit parasit.

Metode dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Jumlah sampel diambil ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Variabel penelitian yaitu jumlah benih yang terinfeksi dan morfologi *Trichodina* sp.. Parameter morfometrik yaitu diameter tubuh, diameter cincin dentikel, diameter *adhesive disc*, lebar *border membrane*, bentuk *blade*, *blade apex*, *distal blade margin*, *tangen point*, dan bentuk *ray*. Prevalensi *Trichodina* sp. pada benih ikan bawal dengan menghitung jumlah benih yang terinfeksi dibagi jumlah sampel. Analisis data hasil penelitian dilakukan secara deskriptif dan dihitung prevalensinya.

Hasil penelitian ini dengan jumlah sampel 150 benih ikan bawal ada 94 ekor benih yang terinfeksi *Trichodina* sp. atau prevalensi *Trichodina* sp. yang menginfeksi benih ikan bawal sebesar 62 %. Identifikasi morfometrik *Trichodina* sp. pada benih ikan bawal pada benih ikan bawal, ditemukan spesies *T. acuta* dan *T. nobilis*.

Kata Kunci: *Trichodina* sp, ikan Bawal, meristik, morfometrik, morfologi, prevalensi.

SUMMARY

Pomfret (*Colossoma macropomum*) as a consumption fish that is popular with many people because of its good meat. In its cultivation the growth is fast. This study aims to determine the prevalence and morphological variation of *Trichodina* sp. on pomfret seeds at fish hatcheries in Kincang Village, Rakit District, Banjarnegara Regency. The benefits of this study are expected to be basic data which can later be used as a basis for early efforts to control parasitic diseases.

The method used in this study is the survey method. Sampling is done by simple random sampling. The number of samples taken is determined using the Slovin formula on the total population known. The research variables are morphology of *Trichodina* sp. with parameters in the form of blade, apex blade, distal blade margin, tangent point, and ray shape; meristik with the parameters of the number of denticles; and morphometrics with parameters such as body diameter, denticle ring diameter, adhesive disc diameter, and border membrane width for identification of *Trichodina* sp.; and the intensity of parasites with the parameters of the amount pomfret seeds were absorbed and pomfret seeds infected with *Trichodina* sp. Data analysis of the results of the study was carried out descriptively.

The results in this study a total sample of 150 pomfret seeds were observed, 94 were infected with *Trichodina* sp. or the prevalence of *Trichodina* sp. The ones who infected the pomfret seeds were 62%. The results of the identification were based on the morphometric variations of *Trichodina* sp. on pomfret seeds with identification results found *T. acuta* species, *T. nobilis*.

Keywords: *Trichodina* sp., Bawal fish, meristic, morphometric, morphological, prevalence.